

**ANALISIS PENGADAAN OBAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ABC INDEKS KRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH PANDEGA KABUPATEN PANGANDARAN**

SKRIPSI



**YULIA RAHMAWATI
31118024**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**ANALISIS PENGADAAN OBAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ABC INDEKS KRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH PANDEGA KABUPATEN PANGANDARAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



**YULIA RAHMAWATI
31118024**

**PROGRAM STUDI SI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Analisis Pengadaan Obat Dengan Menggunakan Metode ABC Indeks Kritis di Rumah Sakit Umum Daerah Pandega Kabupaten Pangandaran

Yulia Rahmawati

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas BTH, Jl. Cilolohan 36 Tasikmalaya, Indonesia

Abstrak

Pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu adalah ketersediaan obat yang cukup dan baik dalam hal jenis maupun jumlah pada saat diperlukan. Ketersediaan obat juga dapat dijamin dengan pengolahan obat yang baik dan sesuai standar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang sistem pengelompokan obat A di Rumah Sakit Umum Daerah Pandega Kabupaten Pangandaran dengan menggunakan metode ABC indeks kritis dan menjelaskan tentang sistem pengelolaan persediaan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandega Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai indeks kritis pada kelompok A yaitu obat Furosemide, Candesartan, Clopidogrel, Lansoprazole, Bisoprolol, Metformin HCL, Oxytocin, Comafusin Hepar, Dopamine, Enoksaparin, Fargoxin, Irbesartan, Magnesium Sulfat, Omeprazole, Ranitidine, Ursodeoksiholik dan untuk pengelolaan sediaan farmasi sudah sesuai standar yang di harapkan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat nilai A sebanyak 18 (3,26%) item obat, pada nilai B sebanyak 203 (36,84%) item obat dan pada nilai C sebanyak 330 (59,89%) item obat pada ABC indeks kritis dan untuk pengelolaan sediaan farmasi yang sudah sesuai dengan permenkes nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

Kata kunci: Rumah Sakit; ABC Indeks kritis; Pengelolaan persediaan obat; Ketersediaan obat.

Abstract

Quality public health services are the availability of adequate and good drugs in terms of types and quantities when needed. The availability of drugs can also be guaranteed by good and standardized drug processing. The purpose of this study is to explain about the drug A grouping system at the Pandega Regional General Hospital, Pangandaran Regency using the ABC critical index method and explain the drug supply management system at the Pandega Regional General Hospital, Pangandaran Regency. This research was conducted retrospectively using qualitative and quantitative data. The results of this study are that there are critical index values in group A, namely Furosemide, Candesartan, Clopidogrel, Lansoprazole, Bisoprolol, Metformin HCL, Oxytocin, Comafusin Liver, Dopamine, Enoxaparin, Fargoxin, Irbesartan, Magnesium Sulfate, Omeprazole, Ranitidine, Ursodeoxyholic and for The management of pharmaceutical preparations is in accordance with the expected standards. The conclusion in this study is that there are 18 (3.26%) drug items in A, 203 (36.84%) drug items in B value and 330 (59.89%) drug items on the ABC critical index. and for the management of pharmaceutical preparations that are in accordance with the Minister of Health Number 72 of 2016 concerning pharmaceutical service standards in hospitals.

Keywords: Hospital; ABC Critical index; Drug inventory management; Availability of drug.